

Analisis Lingkungan Dan Kelayakan Usaha Salon Mobil *Deluxe Auto Detailer* Semarang

Attas Cicivi Adjie

Universitas Diponegoro Semarang, Cicivi7attasg.nr@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Jan, 2024

Revised Feb, 2024

Accepted Feb, 2024

Kata Kunci:

Kelayakan usaha, Lingkungan,
Salon mobil

Keywords:

Auto detailing, Environment,
Feasibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan usaha dan kelayakan usaha dari salon mobil *Deluxe auto detailer*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan usaha salon mobil *Deluxe auto detailer* meliputi aspek pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia. Aspek pemasaran berfokus pada pemasaran *online* dan *offline*. Aspek produksi menggunakan peralatan dan bahan berkualitas. Aspek keuangan berasal dari modal sendiri dan pinjaman bank. Aspek sumber daya manusia dikelola dengan baik. Analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa usaha tersebut layak untuk dilanjutkan karena memiliki ROA, PBP, dan PI yang baik. Analisis keberlanjutan usaha juga menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki prospek yang baik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the business environment and business feasibility of Deluxe Auto Detailer Car Salon. This research used a descriptive-qualitative approach with the data collection techniques of observation, interview, and documentation. The results showed that the business environment of Deluxe Auto Detailer Car Salon includes aspects of marketing, production, finance, and human resources. The marketing aspect focuses on online and offline marketing. The production aspect uses quality equipment and materials. The financial aspect comes from personal capital and bank loans. The human resources aspect is well managed. The business feasibility analysis shows that the business is feasible to continue because it has a good ROA, PBP, and PI. The business sustainability analysis also shows that the business has good prospects.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Attas Cicivi Adjie

Institution: Universitas Diponegoro Semarang

Email: Cicivi7attasg.nr@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Analisis lingkungan usaha adalah proses untuk memahami lingkungan bisnis perusahaan, termasuk kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta peluang dan ancaman yang ada di lingkungan tersebut. Analisis ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman, mengembangkan strategi bisnis, dan meningkatkan efektivitas manajemen. Menurut Pasamangi (2020), analisis kelayakan usaha adalah upaya untuk menentukan apakah suatu bisnis layak untuk dijalankan. Analisis ini dilakukan dengan mengukur berbagai aspek kelayakan, termasuk aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek hukum organisasi/manajemen, dan aspek lingkungan.

Salon mobil *Deluxe auto detailer* adalah usaha dirintis di Semarang pada tahun 2022. Usaha ini bergerak pada bidang Jasa perawatan mobil yang memiliki bermacam layanan seperti *exterior polish*, *Exterior + interior polish*, *Soft coating*, *Nano ceramic coating 9H*, *Nano ceramic coating 10H* dan *Nano Ceramic coating 10H+*. alasan *owner* memilih untuk menjalankan usaha salon mobil karena Tren gaya hidup konsumen penggemar otomotif yang semakin bervariasi hobi serta kegemarannya, peluang pasar yang masih terbuka, bahan baku obat yang mudah didapatkan, tahan lama dan mudah disimpan dan yang paling utama ialah profit yang relatif besar.

Sebagai perusahaan baru, *Deluxe auto detailer* menghadapi tantangan untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen baru. Konsumen cenderung lebih memilih produk atau jasa dari perusahaan yang sudah memiliki nama besar atau sudah lama beroperasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, *Deluxe auto detailer* menawarkan harga yang lebih murah dibanding pesaing dan memberikan penjelasan harga secara transparan. Strategi tersebut berhasil mendapatkan perhatian dari calon konsumen baru karena mereka merasa nyaman.

Besar atau kecilnya sebuah perusahaan tidak menjamin kesuksesan usaha. Perusahaan besar pun bisa gulung tikar karena terlilit hutang atau gagal dalam memproyeksi strategi. Sebaliknya, usaha kecil pun bisa sukses jika menerapkan strategi usaha yang tepat. Selain itu, usia perusahaan juga berpengaruh terhadap kesuksesannya. Perusahaan yang sudah lama berdiri biasanya memiliki analisis kelayakan usaha yang baik dan fleksibel dalam mengikuti perubahan zaman.

Dalam Penelitian ini akan membahas tentang analisis lingkungan dan kelayakan usaha dari salon mobil *Deluxe auto detailer* Karena pada objek usaha tersebut belum melakukan proses identifikasi mendalam mengenai analisis lingkungan dan kelayakan usaha yang mengakibatkan kurangnya pengenalan terhadap lingkungan eksternal dan internal serta kurangnya bahan evaluasi untuk target kelayakan usahanya keberlanjutan usahanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Kajian Teori*

a. Bisnis

1. Pengertian bisnis

Menurut griffin dan ebert Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menyediakan produk atau jasa dengan tujuan untuk dijual dan mendapatkan keuntungan (butarbutar, 2019).

Urwick dan Hunt berpendapat Bisnis adalah setiap kongsi yang bertindak untuk membuat produk, mengedarkan serta memberikan layanan berupa barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat atas asas hukum perniagaan. (Khoiruddin et al., 2022).

2. Tujuan bisnis

Secara umum tujuan perusahaan atau seorang wirausahawan melakukan bisnis yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Hasil akhir dari bisnis dapat dilihat dari cerminan pelaku bisnis. Tujuan tersebut dapat dicapai jika pelaku bisnis cermat dalam menganalisa dan mengevaluasi bisnis yang dijalankannya. Berikut beberapa tujuan bisnis :

- a. Mewujudkan kebutuhan yang diperlukan oleh manusia di sekitar maupun masyarakat luas dengan menciptakan produk ataupun jasa
- b. Untuk mendapatkan keuntungan dari produk yang dijual dan meminimalisir biaya pengeluaran
- c. menjalankan fungsi sosial bagi masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan
- d. untuk menjamin kesejahteraan bagi para pihak yang terlibat atau organisasi di dalam bisnis

b. Analisis Lingkungan Bisnis

1. Pengertian

Istilah "lingkungan bisnis" mengacu pada elemen apa pun yang mungkin dapat memengaruhi atau mendukung cara seseorang menjalankan bisnisnya. Lingkungan bisnis dibedakan menjadi 2. Yang pertama yaitu lingkungan bisnis internal dan yang kedua yaitu lingkungan bisnis eksternal. Seperti yang dikemukakan oleh Kottler dan Keller (2017) bahwa lingkungan internal dan eksternal perusahaan berdampak pada bagaimana strategi bisnis dikembangkan guna meningkatkan kinerja bisnis. analisis lingkungan bisnis dapat menjabarkan unsur-unsur yang berada di luar kendali perusahaan yang harus segera diatasi. (Mariam & Ramli, 2019).

- a. Analisis Lingkungan bisnis internal yaitu studi tentang keadaan lingkungan di sekitar bisnis yang dapat berdampak secara langsung pada aktivitas bisnis.
- b. Analisis lingkungan bisnis eksternal adalah faktor yang harus diukur dan dinilai oleh seluruh jajaran manajemen perusahaan yang diakibatkan oleh lingkungan yang terletak di luar perusahaan untuk pengambilan kebijakan bisnis.

c. Analisis kelayakan usaha

1. PBP

Wijayanto (2012) mengemukakan, Analisis *payback* periode dapat diartikan lama waktu yang dihabiskan usaha untuk dapat melunasi dari total biaya investasi yang telah dikeluarkan. (Yurian et al., 2020)

2. ROI

Tingkat pengembalian investasi (ROI) merupakan indikator kinerja yang mengukur efektivitas penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Nilai ROI yang tinggi mencerminkan pengelolaan keuangan yang baik, efisiensi operasi, dan penjualan yang menguntungkan.

3. *Profitability Index*

Profitability index adalah metode yang digunakan untuk mengukur nilai saat ini (PV) untuk tiap rupiah yang telah diinvestasikan. *Profitability index* didapatkan dengan cara membandingkan perhitungan arus kas bersih yang akan datang dengan nilai investasi saat ini. (Rahmadani & Makmur, 2019)

3. METODE PENELITIAN

3.1 *Cakupan penelitian*

Studi ini mencakup analisis lingkungan usaha dan analisis kelayakan usaha salon mobil *Deluxe auto detailer*. Komponen yang terkandung di dalamnya adalah Analisis lingkungan usaha meliputi Aspek pasar, produksi, keuangan dan SDM. Sedangkan komponen analisis kelayakan usaha yaitu analisis keuangan dan analisis keberlanjutan usaha.

3.2 *Fokus dan lokus penelitian*

Fokus pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis lingkungan usaha dari Salon mobil *Deluxe auto detailer* yang meliputi aspek pemasaran, produksi, keuangan dan sumber daya manusia. Selanjutnya *focus* pada penelitian ini untuk menganalisis kelayakan usaha dari salon mobil *Deluxe auto detailer* dari aspek *financial* dan keberlanjutan usaha. lokus pada penelitian ini berada di Jalan Graha Padma Ruko B6 No. 15, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.

3.3 *Sumber data*

Sumber data penelitian berasal dari data primer yang diperoleh pada objek usaha yang telah dijalankan oleh penulis setelah melakukan proses peninjauan, observasi dan pengumpulan data.

3.4 *Teknik pengumpulan data*

Teknik pengumpulan Data merupakan prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah :

a. Observasi / Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan cara mendatangi objek usaha yang telah berjalan. Penulis akan memantau setiap kegiatan operasional. Setelah itu penulis juga akan menganalisa dari segi internal beserta eksternal dari objek usaha tersebut.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan bersama *owner* pertama mengenai aktivitas pemasaran objek usaha tersebut beserta keuangannya

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilangsungkan dengan upaya melihat dan mencatat laporan atau arsip yang mendukung data yang diperlukan di dalam penelitian ini.

3.5 Teknik analisis data

a. Analisis Lingkungan usaha

1. Aspek pemasaran

Segmenting (Demografis, Geografis, perilaku dan psikografis), *targeting*, *positioning* pada objek usaha salon mobil *Deluxe auto detailer*.

2. Aspek produksi

Menganalisis mekanisme pengerjaan layanan.

3. Aspek keuangan

Menganalisis tentang modal yang didapat dan digunakan dalam pembuatan usaha.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Menganalisis tentang *organizing* yang diterapkan oleh objek usaha salon mobil *Deluxe auto detailer*

b. Analisis kelayakan Usaha

1. *Pay Back Period* (PBP)

2. *Return of Assets* (ROI)

3. *Profitability Index* (PI)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Lingkungan Salon Mobil Deluxe Auto Detailer Semarang

a. Aspek pemasaran

1. *Segmenting*

a. Demografis

Segmentasi Demografis Salon mobil *Deluxe auto detailer* yaitu pria/perempuan, memiliki kendaraan mobil atau motor pribadi, usia 20 – 50 tahun

b. Geografis

Konsumen yang bertempat tinggal di kota Semarang atau yang berada di wilayah Jawa tengah.

c. Perilaku

Bagi masyarakat yang memiliki kebiasaan untuk merawat kendaraan pribadi

d. Psikografis

Masyarakat yang memiliki antusias pada keindahan otomotif.

b. Aspek produksi

Untuk proses *detailing exterior* mobil, tahap pertama adalah membersihkan cat mobil dari debu dan kotoran yang menempel. Setelah itu, proses selanjutnya adalah pemolesan cat mobil dengan obat *compound* untuk mengikis cat lama yang kusam. Pemolesan kedua menggunakan obat poles berstandar Amerika untuk memunculkan

warna asli cat mobil. Proses terakhir adalah membersihkan sisa obat poles yang menempel pada *body* mobil menggunakan lap kering.

c. Aspek keuangan

Modal untuk membangun salon Mobil *Deluxe auto detailer* berasal dari dana pribadi *owner*.

d. Aspek sumber daya manusia

Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Operasional 1	Mengatasi segala kegiatan operasional yang bersifat vital
Operasional 2	<ul style="list-style-type: none"> Membantu kegiatan operasional 1 Bertanggung jawab dalam tahapan <i>finishing</i> dari setiap pengerjaan operasional 1
<i>Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan konten sosial media Pembuatan desain brosur
<i>Purchasing</i>	Pembelian alat dan bahan baku
Admin	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab segala pertanyaan konsumen secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> Mencatat penerimaan keuangan
Keuangan	Bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan

Sumber: Data Primer, 2023

4.2 Analisis Kelayakan Usaha

a. *Payback Period*

Modal Investasi / Rata-Rata Penghasilan Per Bulan

$$= 50.000.000 / 2.047.520$$

$$= 24, 4 \text{ Bulan}$$

Target *payback period* dari *Deluxe auto detailer* yaitu kurang dari 1,5 tahun atau 30 bulan. Dari Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kurun waktu pengembalian modal dari objek usaha salon mobil *Deluxe auto detailer* sekitar 24, 4 bulan yang berarti telah memenuhi target dan layak untuk dilanjutkan.

b. *Roi*

Laba Bersih Per Bulan / Total Investasi X 100%

$$= 2.047.520 / 50.000.000 \times 100\%$$

$$= 4,09\% \text{ Perbulan Atau } 49,08\% \text{ Pertahun}$$

Target ROI dari *Deluxe auto detailer* yaitu di atas 3% per bulan. Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian total biaya *asset* yang telah dikeluarkan oleh objek usaha salon mobil *Deluxe auto detailer* senilai 4,09% per bulan atau 49,08 per tahun.

c. Profitability Index

Tahun	Laba Bersih Per tahun	Discount Rate 10%	PV
1	24.570.250	0,9091	22.336.814
2	25.798.762	0,8264	21.320.096
3	27.088.700	0,7513	19.376.547
Hasil = 63.033.457			

Sumber: Data Primer, 2023

PI = Total PV / Investasi Awal

PI = 63.033 457 / 50.00.000

PI = 1,26 (PI > 1 = Layak)

Berdasarkan Hasil perhitungan di atas, *Profitability index* pada objek usaha salon mobil *Deluxe auto detailer* adalah 1,26. Hasil tersebut layak karena nilai PI lebih dari 1.

5. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil analisis lingkungan, dapat disimpulkan bahwa *Deluxe auto detailer* adalah usaha baru yang telah mempersiapkan pemahaman tentang segala aspek lingkungan yang akan dihadapinya. Hal ini terbukti dari pemahaman mereka terhadap segmen pasar, mekanisme pengerjaan layanan, organisasi, dan modal.
- b. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha, dapat disimpulkan bahwa analisis kelayakan usaha yang dilakukan pada *Deluxe auto detailer* menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki potensi untuk terus berkembang dan menghasilkan keuntungan. Hal ini didukung oleh nilai ROA, PBP, dan PI yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Pasamangi, I. H. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Bonbon Factory)*. Manado: Skripsi, IAIN Manado.
- Rahmadani, S., & Makmur. (2019). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 76–83.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yurian, S. R., Manik, T., & Adel, J. F. (2020). Analisis Revenue Cost Ratio, Payback Period Dan Break Even Point Untuk Menilai Kelayakan Usaha Pada Usaha Kerupuk Diwilayah Kelurahan Sei. Lekop Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 1(2), 342–349.
- Kotler, Phillip, & Keller, K. L. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Mariam, S., & Ramli, A. H. (2019). Lingkungan Bisnis, Kapabilitas Unik dan Strategi Bersaing Perusahaan Distributor Ayam di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1(1), 2–42.